

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

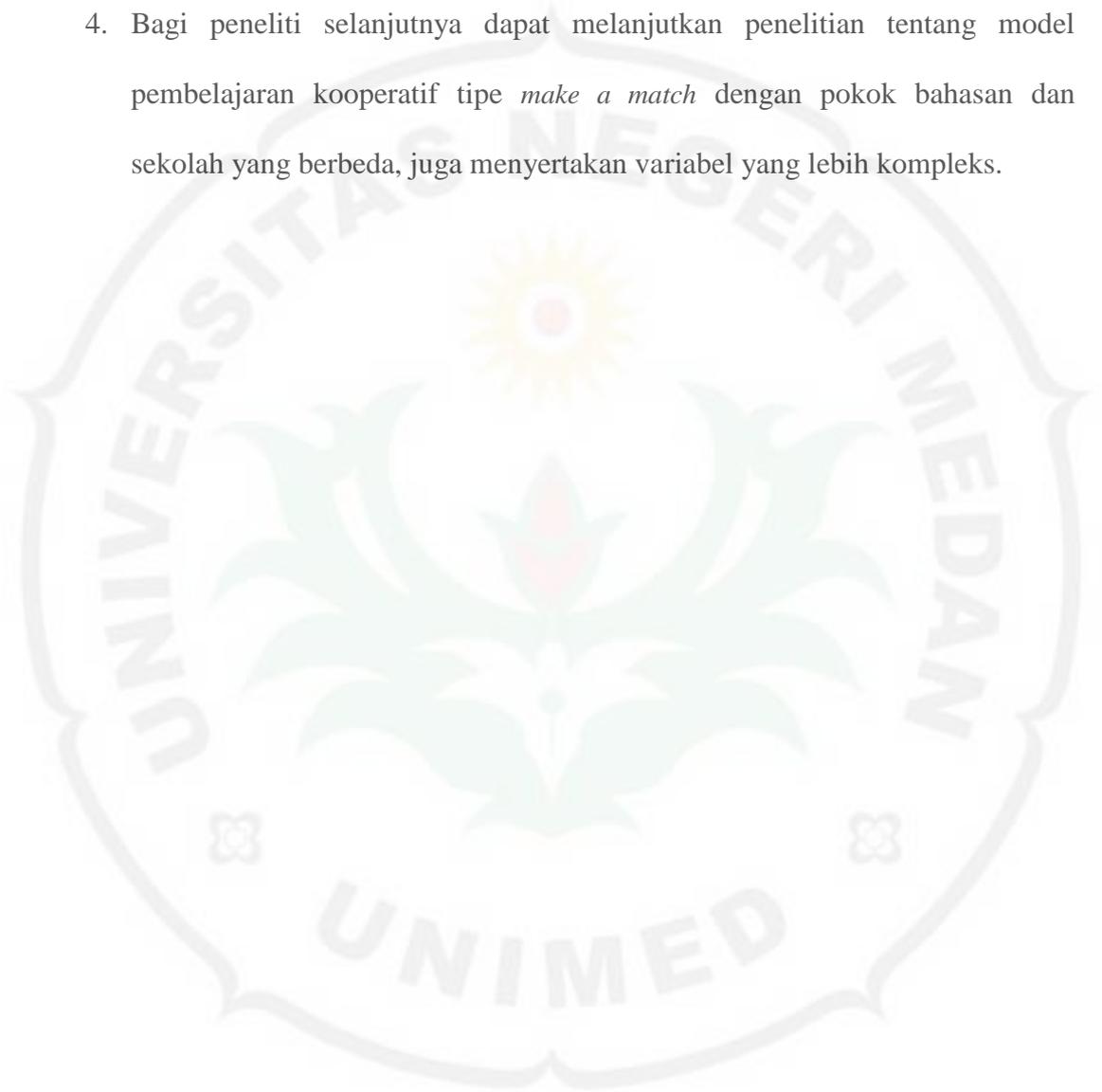
1. Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan metode konvensional. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada rata-rata nilai *post test* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* mencapai 72,50, sedangkan rata-rata nilai *post test* dengan menggunakan metode konvensional mencapai 69,67.
2. Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,2423 > 1,676$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dimana  $H_a$  diterima yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan Kelas X ADP SMK BM APIPSU Medan T.P. 2013/2014.
3. Hasil akhir siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* baik, hal ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat dikatakan efektif.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan disarankan :

1. Agar kegiatan belajar lebih menarik dan peserta didik lebih mudah memahami pelajaran hendaknya guru memberikan variasi dalam mengajar dengan menggunakan model yang tepat, sehingga siswa lebih aktif, termotivasi, bahkan memahami materi yang disampaikan, karena pembelajaran yang menarik akan meningkatkan mutu pengajaran dan hasil belajar yang baik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa. Atas dasar ini disarankan kepada guru-guru khususnya guru Kewirausahaan siswa kelas X ADP SMK BM APIPSU Medan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, karena metode ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar Kewirausahaan siswa.
3. Bagi guru Kewirausahaan yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebaiknya mempersiapkan model pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat menggunakan waktu seefisien mungkin. Pada model pembelajaran ini diharapkan guru lebih memfokuskan melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan melatih berkomunikasi siswa didepan kelas, dan mengarahkan siswa untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali

4. Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan pokok bahasan dan sekolah yang berbeda, juga menyertakan variabel yang lebih kompleks.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY